

## ABSTRAK

**Panggabean, Erwin Johanes. NIM 209142016. Instrumen SAMBO (Samosir Bonggo) di Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Medan: Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan alat musik baru yang diciptakan oleh musisi alat Desa Tomok Jannen Sigalingging.

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan pengertian Pembuatan, pengertian Instrumen, pengertian Instrumen Sambo, pengertian teknik.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pembuat sekaligus pemain Instrumen Sambo yaitu Jannen Sigalingging. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara, Dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini mengambil lokasi di kediaman Bapak Jannen Sigalingging di Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

Hasil Penelitian memberitahukan asal mula dari Instrumen Sambo yang terinspirasi dari alat musik dari Negara Senegal yang terbuat dari buah labu yang beliau lihat pada saat mengikuti acara di Inggris pada tahun 2005 bersama grup musiknya Marsada Band. Pada awalnya beliau ingin membuat instrumen yang sama persis namun tidak menemukan bahan yang sama yaitu labu berukuran besar. Sehingga beliau mengganti dengan kuali. Lalu beliau membuat instrumen itu dan diberi nama SAMBO (Samosir Bonggo) dan digunakan bersama Marsada Band pada tahun 2010. Instrumen ini berfungsi sebagai pengganti *Kick Drum*. Cara memainkan instrumen tersebut dengan memukul bagian cembung kuali dan mengkombinasikan dengan senar dan simbal drum.

Kata Kunci: Instrumen SAMBO (Samosir Bonggo)

